



MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 6 No. 1 (2024) page 5-16

<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



Proses Perizinan Nomor Induk Berusaha (NIB) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan

Oktariyansyah, M. M.¹, Devita Apriani², Sabidi Sharif³, Indri Meilika Octarina⁴, Refki Hefringgo⁵, Ita Suryani⁶

¹²³⁴⁵Prodi Akuntansi Universitas PGRI Palembang

⁶Prodi Manajemen Universitas PGRI Palembang

Jl. Ahmad Yani, Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: ²indrimeilika00@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Magang (KKM) mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Universitas PGRI Palembang merupakan program akademik wajib yang melibatkan instansi pemerintahan. Dalam kurikulum tahun 2023, KKM dilaksanakan selama dua bulan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan. Mahasiswa, secara individu atau berkelompok, ditempatkan dalam rolling system di enam bidang, termasuk umum dan kepegawaian, keuangan, serta perizinan. Pada KKM, mahasiswa memperoleh pembelajaran praktis sekaligus mengangkat permasalahan terkait perizinan Nomor Induk Berusaha. Pelaksanaan KKM diharapkan dapat membangun kemitraan antara universitas dan dunia kerja, memberikan mahasiswa pengalaman nyata, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis sesuai dengan keadaan kerja. Dengan waktu pelaksanaan dari Oktober hingga Desember 2023, program ini menawarkan manfaat akademik dan praktis yang signifikan bagi mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Magang (KKM), DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan, Mahasiswa Akuntansi

Abstract:

Internship Lecture (KKM) for Accounting and Management students at PGRI University Palembang is a mandatory academic program involving government agencies. In the 2023 curriculum, KKM is conducted for two months at the Investment and Integrated One-Stop Service Agency (DPMPTSP) of South Sumatra Province. Students, either individually or in groups, are placed in a rolling system across six fields, including general and personnel, finance, and licensing. During KKM, students gain practical learning while addressing issues related to the issuance of the Business Registration Number. The implementation of KKM is expected to build partnerships between the university and the working world, providing students with real-world experiences and enhancing practical understanding and skills. With a timeframe from October to December 2023, this program offers significant academic and practical benefits to students, preparing them for challenges in the job market after graduation.

Keywords: Internship Lecture (KKM), DPMPTSP South Sumatra Province, Accounting Students

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Magang (KKM) merupakan bagian integral dari kurikulum Program Sarjana (S1) jurusan Akuntansi dan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Kegiatan ini menggabungkan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 6478/R.A12/UNIV.PGRI/2023 Tanggal 18 September 2023 memberikan arahan bahwa mahasiswa dapat memilih mata kuliah pelaksanaan Magang setara dengan 10 sks, yang dilakukan selama 2 bulan pada semester ganjil.

Proses pembelajaran KKM dapat diikuti secara individu atau berkelompok dengan jumlah maksimal sepuluh orang. Kegiatan ini dilaksanakan di berbagai instansi pemerintahan pusat atau daerah, BUMN, atau BUMD. Mahasiswa diharapkan mengambil bagian dengan penuh dedikasi untuk mencapai kesuksesan maksimal dalam pelaksanaan KKM.

Kompetensi mahasiswa dan aktivitas praktik di tempat magang diharapkan saling mendukung. Penempatan mahasiswa di berbagai bidang, seperti umum dan kepegawaian, keuangan, perencanaan evaluasi dan pelaporan (PEP), pengaduan, penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non-perizinan (P3NP), dan bidang fungsional, memberikan pengalaman berharga. Penulis, bersama kelompoknya yang terdiri dari 5 orang, memilih Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatra Selatan sebagai tempat KKM.

Dalam pelaksanaan KKM, penulis mengeksplorasi berbagai bidang dan menghadapi permasalahan terkait perizinan Nomor Induk Berusaha di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatra Selatan. Melalui artikel ini, penulis akan memaparkan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama KKM, serta relevansi dan dampaknya terhadap persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Selain itu, keputusan penulis untuk memilih Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatra Selatan sebagai tempat KKM didasarkan pada pertimbangan strategis. Instansi ini menjadi pilihan karena memiliki peran penting dalam mendukung investasi dan pengembangan usaha di daerah tersebut.

Dalam proses KKM, penulis dan anggota kelompoknya berpartisipasi dalam sistem rolling di enam bidang berbeda di DPMPTSP. Pengalaman ini memberikan pemahaman mendalam tentang fungsi dan dinamika kerja di masing-masing bidang, sekaligus memperluas wawasan mengenai tugas dan tanggung jawab DPMPTSP secara keseluruhan.

Adapun permasalahan yang diangkat penulis berkaitan dengan proses perizinan Nomor Induk Berusaha (NIB). Permasalahan ini dianggap relevan mengingat NIB merupakan aspek krusial dalam mempermudah dan mendorong investasi. Dengan menggali permasalahan tersebut, diharapkan

artikel ini dapat memberikan kontribusi dalam memberikan solusi atau rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak terkait.

Selain peningkatan kompetensi dan keterampilan praktis, KKM juga diharapkan dapat membangun kerjasama yang erat antara Jurusan Akuntansi dan Manajemen Universitas PGRI Palembang dengan dunia kerja. Hal ini menciptakan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan, di mana mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan dan penyumbang ide-ide segar bagi instansi yang menjadi tujuan KKM.

Dengan demikian, melalui artikel ini, penulis berharap dapat membagikan pengalaman, temuan, dan kontribusi positif yang dihasilkan selama KKM, serta menunjukkan pentingnya penggabungan teori akademis dengan aplikasi praktis dalam menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) dirancang dengan beberapa tujuan yang melibatkan mahasiswa secara langsung. Pertama, KKM bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang tidak dapat diperoleh di lingkungan perguruan tinggi. Tujuan ini terfokus pada pembekalan mahasiswa dengan keahlian praktis yang sesuai dengan situasi dan kondisi kerja nyata. Selain itu, KKM juga memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan yang memiliki wawasan luas. Melalui keterlibatan dalam dunia kerja di instansi tempat KKM dilaksanakan, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan mampu menyampaikan pemikiran secara efektif.

Kegiatan magang di instansi ini memiliki tujuan khusus yang difokuskan pada pemahaman mahasiswa terhadap jenis perizinan yang diberikan oleh instansi tersebut. Selain itu, tujuan lainnya adalah memberikan pemahaman tentang proses pembuatan perizinan, mulai dari tahap awal hingga menerima surat terima berkas yang telah selesai. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan wawasan mendalam mengenai perizinan, yang merupakan aspek krusial dalam dunia kerja. Kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman praktis mahasiswa mengenai regulasi dan tata kelola perizinan di instansi tersebut.

Kegiatan magang di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan memberikan sejumlah manfaat yang dapat diperoleh oleh mahasiswa, baik secara akademik maupun personal.

1. Manfaat Akademik: Melalui kegiatan magang, diharapkan mahasiswa dapat menggali dan menambah pengetahuan serta pemahaman mereka dalam studi akuntansi. Keterlibatan langsung di DPMPTSP memberikan pengalaman praktis yang melengkapi aspek teoritis yang diperoleh di dalam kelas. Ini tidak hanya memperdalam wawasan mahasiswa terhadap aplikasi ilmu akuntansi dalam konteks dunia nyata tetapi juga memperkaya kurikulum akademik mereka.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa: Program magang ini memberikan manfaat signifikan bagi perkembangan pribadi dan profesional mahasiswa. Selain meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya ilmu akuntansi, mahasiswa juga dapat merasakan dampak langsung dari penerapan konsep-konsep tersebut di lingkungan kerja. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara mendalam proses perizinan di DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan, yang merupakan pengetahuan praktis yang tidak selalu dapat diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, manfaat akademik dan bagi mahasiswa dari kegiatan magang ini tidak hanya mencakup peningkatan pengetahuan, tetapi juga memperkaya pengalaman dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia profesional setelah menyelesaikan pendidikan akademis.

2. METODE PELAKSANAAN MAGANG

Untuk melaksanakan kerja praktik, periode yang telah ditetapkan adalah mulai tanggal 16 Oktober 2023 hingga 09 Desember 2023, dengan durasi total selama dua bulan. Pemilihan periode ini dipertimbangkan agar mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk terlibat secara mendalam dalam kegiatan magang dan mendapatkan pengalaman yang maksimal.

Tempat pelaksanaan kerja praktik ini berlokasi di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan. Alamat lengkapnya terletak di Jalan Jenderal Sudirman Km. 4.5 No. 90, Sukabangun, Kecamatan Sukaramai, Kota Palembang. Pemilihan DPMPTSP sebagai tempat pelaksanaan magang didasarkan pada pertimbangan strategis, mengingat peran penting instansi ini dalam urusan perizinan dan pelayanan terpadu di bidang investasi.

Dengan menetapkan waktu dan durasi yang sesuai, serta memilih tempat pelaksanaan yang relevan, diharapkan mahasiswa dapat mengoptimalkan pengalaman magang mereka di DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan. Kesempatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pengetahuan dan keterampilan praktis mahasiswa, sekaligus mempersiapkan mereka dengan baik untuk tantangan di dunia kerja setelah menyelesaikan masa studi.

a. Pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktik:

Kegiatan kerja praktik akan dilaksanakan selama jam kerja di Kantor Cabang Utama Palembang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan. Penjadwalan kegiatan mengacu pada jam operasional perusahaan, yang berlangsung dari hari Senin hingga Jumat. Berikut adalah jadwal jam kerja yang akan diikuti:

Tabel 1.1 Jadwal Jam Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan:

Hari	Jam Kerja	Keterangan
Senin s/d Kamis	07:30 - 12:00 WIB	Magang

Hari	Jam Kerja	Keterangan
	12:00 - 13:30 WIB	Istirahat
	13:30 - 16:00 WIB	Magang
Jumat	07:30 - 11:30 WIB	Magang
	11:30 - 13:30 WIB	Istirahat
	13:30 - 16:30 WIB	Magang

Catatan: Jadwal di atas dapat berubah sesuai dengan kebijakan dan perubahan yang mungkin terjadi pada jam operasional Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan.

Jadwal yang telah disusun ini memberikan kejelasan bagi mahasiswa magang mengenai waktu pelaksanaan kegiatan mereka selama di DPMPTSP. Selain itu, diharapkan adanya fleksibilitas untuk menyesuaikan jadwal jika terdapat kebutuhan khusus atau perubahan dalam situasi tertentu. Dengan demikian, mahasiswa dapat memaksimalkan waktu mereka untuk memahami dan mengambil bagian dalam berbagai aspek kerja praktik di instansi tersebut.

b. Peraturan Kegiatan Magang

Selama pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan, terdapat sejumlah peraturan yang harus diikuti oleh mahasiswa magang. Berikut adalah peraturan-peraturan tersebut:

Jam Kerja:

Hari Senin - Kamis: Pukul 07.30 - 16.00 WIB.

Hari Jumat: Pukul 07.30 - 16.30 WIB.

Kegiatan Rutin:

Hari Senin: Mengikuti kegiatan apel pagi bersama seluruh pegawai.

Hari Jumat: Mengikuti kegiatan senam rutin bersama seluruh pegawai.

Pakaian:

Hari Senin - Selasa:

Pakaian berwarna hitam putih.

Hari Rabu: Pakaian bebas yang pantas.

Hari Kamis - Jumat: Pakaian berupa batik.

Peraturan-peraturan tersebut dirancang untuk menciptakan keteraturan dan kedisiplinan selama kegiatan magang di DPMPTSP. Mahasiswa diharapkan mentaati jam kerja resmi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan rutin instansi. Selain itu, peraturan mengenai pakaian bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang profesional dan sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan instansi.

Mahasiswa diharapkan memahami dan menjalankan peraturan-peraturan ini dengan penuh tanggung jawab agar kegiatan magang dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi pengembangan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Pada awal pelaksanaan magang di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan, mahasiswa akan mendapatkan pengarahan langsung dari pembimbing teknis. Berikut adalah poin-poin yang disampaikan selama pengarahan magang:

Mematuhi Peraturan-Peraturan:

Mahasiswa diwajibkan untuk mematuhi semua peraturan yang telah diberikan pada awal masa magang. Hal ini mencakup aturan mengenai waktu, kedisiplinan, dan norma-norma yang berlaku di lingkungan kerja.

Sopan Santun dan 3S:

Mahasiswa diminta untuk selalu menjaga sopan santun dalam berinteraksi dengan seluruh pegawai DPMPTSP. Prinsip 3S (salam, sapa, dan senyum) dianggap penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kooperatif.

Bantuan dalam Tugas-Tugas Pegawai:

Mahasiswa diharapkan untuk aktif membantu pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Kolaborasi yang baik dengan pegawai instansi akan meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil kerja.

Permintaan Data untuk Laporan:

Jika mahasiswa membutuhkan data untuk keperluan laporan atau penelitian, mereka diberikan kebebasan untuk meminta data tersebut kepada sesuai bidang yang relevan. Namun, hal ini diharapkan dilakukan dengan tanggung jawab dan sesuai dengan etika magang.

Pengarahan ini memberikan arahan yang jelas kepada mahasiswa mengenai ekspektasi dan tanggung jawab mereka selama menjalani kegiatan magang di DPMPTSP. Dengan memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan, diharapkan mahasiswa dapat mengoptimalkan kontribusi mereka dan mendapatkan pengalaman magang yang bermanfaat.

Dalam pelaksanaan magang, mahasiswa berperan aktif dengan membantu pekerjaan pegawai sesuai dengan bidang studi masing-masing. Pekerjaan yang diemban oleh mahasiswa disesuaikan dengan kapasitas mereka dan selalu didampingi oleh pegawai yang bersangkutan. Proses kegiatan magang berlangsung lancar setiap harinya dengan penerapan aturan yang berlaku dan kontribusi nyata dalam mendukung pekerjaan pegawai.

Kami merasa bersyukur atas ilmu dan pengalaman yang kami peroleh selama pelaksanaan magang di DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan. Melalui kegiatan ini, kami tidak hanya memahami bagaimana dunia kerja sebenarnya berjalan, tetapi juga dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam konteks pekerjaan yang nyata.

c. Sistem Praktik Magang

Selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM), kami terlibat dalam rolling system di enam bidang yang berbeda di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)

Provinsi Sumatera Selatan. Berikut adalah tanggung jawab dan tugas yang di laksanakan dalam masing-masing bidang:

1. Bidang Umum dan Kepegawaian:

- Memberikan nomor dan mengagendakan surat keluar.
- Memberikan nomor dan mendesposisikan surat masuk.
- Menghantarkan surat masuk ke bagian sekretariat.

2. Bidang Keuangan:

- Membantu salah satu pegawai mengupload data E-Sumsel.
- Mengeprint dan menjilid berkas-berkas pegawai.
- Membantu salah satu pegawai mengelola data gaji di Excel.

3. Bidang Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan (PEP):

- Membantu mengarsipkan berkas surat masuk dan keluar dari kepala dinas PMPTSP.
- Menjilid dan mengfotocopy berkas yang akan dikumpulkan oleh pegawai.
- Membuat surat tugas yang akan digunakan oleh salah satu pegawai yang akan dinas diluar.
- Membantu salah satu pegawai mengedit surat Fakta Integritas untuk pegawai DPMPTSP.

4. Bidang Pengaduan

- Belajar mengenai survey kepuasan masyarakat tentang Perizinan.
- Membantu pegawai mengelola data di Excel.
- Membantu pegawai mengeprint dan fotocopy berkas.
- Mengarsip surat masuk dan keluar di bidang pengaduan.

5. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan (P3NP):

- Membantu pegawai menyusun berkas surat terima lisensi arsitek, sekolah, serta perizinan PBPH.
- Mengarsip nama-nama perusahaan yang ingin melakukan pendaftaran melalui fitur online SICANTIK tahun 2023.
- Membantu pegawai mengeprint, menjilid, dan mencap berkas.

6. Bidang Fungsional:

- Membantu pegawai membuat dan mengedit materi penyuluhan.
- Membantu pegawai mengupload hasil kegiatan bulan Oktober, November, dan Desember di e-kinerja.
- Membantu pegawai mengedit laporan kinerja tahun 2023.

Pelaksanaan magang ini memberikan kami kesempatan untuk terlibat dalam berbagai aspek pekerjaan di DPMPTSP dan mengaplikasikan pengetahuan akademis kami ke dalam situasi dunia kerja yang nyata. Kami sangat bersyukur atas kesempatan ini dan berharap dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat selama kegiatan magang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Profil Instansi



Gambar 4.1 Logo DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan

Nama Instansi : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan

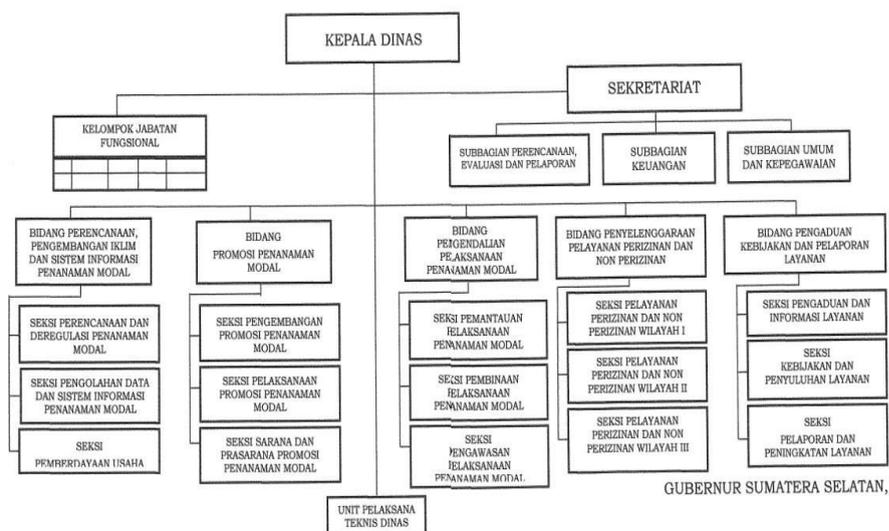
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman KM. 4.5 No.90, Suka Bangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan

Telepon : -

Tahun Berdiri : 1985

2. Struktur DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 1 : Struktur Organisasi DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan



Sumber: Perubahan RENSTRA DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan 2019-2023

3. *Data Pegawai di DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan*

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan mengelola keberagaman tenaga kerja sebanyak 95 pegawai, yang terdistribusi dalam tiga kategori utama. Pertama, terdapat pegawai tetap yang menjalani tugas dengan status penuh. Kategori kedua mencakup pegawai honorer, yang terlibat dalam berbagai proyek dengan status kontrak tertentu. Sementara itu, kategori ketiga adalah pegawai sukarelawan, yang memberikan kontribusi secara sukarela tanpa melibatkan kontrak formal.

Pengelompokan ini mencerminkan upaya DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan untuk memanfaatkan beragam sumber daya manusia dengan membuka kesempatan bagi pegawai dengan berbagai status. Informasi lebih lanjut mengenai distribusi jumlah pegawai di masing-masing kategori dapat diakses pada Tabel 2, memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang struktur karyawan dalam organisasi ini.

Table 2, jumlah karyawan dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu provinsi sumatera selatan

Jumlah Pegawai	Jumlah
Pegawai Tetap	65
Pegawai honorer	20
Pegawai sukarela	10
Jumlah	95

Sumber: data dari perusahaan tahun 2023

4. **Prosedur Penerbitan Surat Izin Berusaha melalui Sistem Online Single Submission (OSS):**

- a. Melakukan Registrasi Akun Melalui Website Online Single Submission (OSS):
Pelaku usaha diwajibkan melakukan registrasi atau pendaftaran akun melalui website resmi www.oss.go.id. Setelah itu, pelaku usaha harus mengisi data usaha, memilih kategori usaha (UMK atau non UMK), memasukkan username dan password, serta mencantumkan nomor telepon dan email sebagai tempat perantara kode verifikasi akun.
- b. Verifikasi Pemenuhan Persyaratan Perizinan Berusaha (Ditolak/Disetujui):
Selanjutnya, dilakukan verifikasi terhadap persyaratan surat izin berusaha dan penerbitan rekomendasi teknis oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Teknis untuk menentukan apakah persyaratan telah terpenuhi atau tidak. Jika persyaratan disetujui, Back Office (BO)

akan membuat draft persetujuan perizinan berusaha untuk selanjutnya diberikan dan diperiksa oleh kepala seksi. Apabila persyaratan tidak terpenuhi atau ditolak oleh pihak OPD Teknis, akan dikembalikan kepada pemohon.

c. **Verifikasi Persetujuan Pemenuhan Persyaratan Perizinan Berusaha:**

Verifikasi persetujuan pemenuhan persyaratan perizinan berusaha akan dilakukan oleh kepala bidang, yang kemudian akan diverifikasi oleh sekretaris.

d. **Menyetujui Pemenuhan Persyaratan Perizinan Berusaha:**

Surat yang telah diverifikasi akan diserahkan kepada kepala dinas untuk ditandatangani surat keterangan pemenuhan persyaratan dan persetujuan perizinan berusaha melalui OSS.

e. **Pemberian Nomor SK Persetujuan Pemenuhan Persyaratan:**

Terakhir, diberikan nomor SK persetujuan pemenuhan persyaratan, di mana pemohon dapat mencetak surat izin berusaha yang telah diterbitkan melalui sistem OSS.

Prosedur ini memastikan bahwa setiap tahapan dalam penerbitan surat izin berusaha melalui OSS berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memberikan efisiensi dan keterbukaan dalam proses perizinan berusaha.

b. Pembahasan

Meningkatkan Kesadaran dan Pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Pelaku Usaha Berskala Mikro, dalam lingkup Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan, terlihat adanya kendala terkait kurangnya pemahaman dan kesadaran pelaku usaha berskala mikro akan pentingnya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB bukan hanya sebuah identitas bisnis, melainkan juga merupakan langkah penting yang harus diambil oleh setiap pelaku usaha, terlebih pada skala mikro.

1. Pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Pelaku Usaha Berskala Mikro:

Pelaku usaha berskala mikro seringkali belum memahami secara menyeluruh tentang prosedur dan manfaat memiliki NIB. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyuluhan dan sosialisasi yang lebih intensif. NIB bukan hanya persyaratan formal, tetapi juga merupakan landasan hukum bagi keberlanjutan usaha. Penjelasan rinci tentang langkah-langkah pembuatan NIB perlu disampaikan secara terperinci, termasuk manfaatnya dalam mendukung pertumbuhan dan keamanan usaha.

2. Sistem Online Single Submission (OSS) sebagai Fasilitator Perizinan:

Perubahan paradigma dalam penerbitan surat izin usaha, khususnya dengan diterapkannya Sistem Online Single Submission (OSS) Berbasis Risiko, memberikan peluang besar bagi pelaku usaha, termasuk yang berskala mikro. Peluncuran OSS oleh Presiden Joko Widodo menandai era

baru di mana proses perizinan dapat dilakukan secara lebih efisien dan transparan. Perlu ditekankan bahwa kemudahan ini merupakan sarana untuk mendukung pertumbuhan usaha dan memberikan keamanan hukum bagi pelaku usaha.

3. Peran Pemerintah dan Dinas Terkait:

Pentingnya peran pemerintah dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam mengedukasi dan mendampingi pelaku usaha berskala mikro dalam memahami, mengurus, dan mendapatkan NIB. Penyelenggaraan workshop, pelatihan, dan kegiatan penyuluhan secara periodik dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha berskala mikro dalam proses perizinan.

4. Manfaat dan Dampak Positif:

Dengan memiliki NIB, pelaku usaha berskala mikro dapat menghindari potensi pembongkaran dan penutupan usaha yang tidak memiliki izin. Selain itu, NIB memberikan kepastian hukum, memberikan rasa aman, dan memungkinkan pelaku usaha untuk lebih fokus dalam mengembangkan usahanya tanpa khawatir terhadap risiko hukum.

Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan akan terjadi peningkatan kesadaran dan partisipasi pelaku usaha berskala mikro dalam mendapatkan NIB, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di tingkat lokal maupun nasional.

4. PENUTUP

Dalam mengejar visi kesuksesan ekonomi yang inklusif, peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha berskala mikro terhadap Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan langkah strategis. DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan telah berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan memfasilitasi proses perizinan melalui Sistem Online Single Submission (OSS) yang inovatif.

Sebagai penutup, kita menyadari bahwa membentuk ekosistem yang mendukung pelaku usaha berskala mikro dalam memiliki dan memahami NIB adalah perjalanan yang memerlukan sinergi berbagai pihak. Melalui upaya bersama antara pemerintah, pelaku usaha, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal, diharapkan setiap pelaku usaha mikro dapat merasakan manfaat langsung dari kepemilikan NIB.

Dengan memiliki NIB, pelaku usaha berskala mikro tidak hanya mendapatkan kepastian hukum dan rasa aman, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan usaha mereka dengan lebih terstruktur dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen kita terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif, mari terus berkolaborasi dan mendukung upaya pemerintah dalam

menciptakan lingkungan usaha yang kondusif bagi semua, tanpa terkecuali. Kesuksesan pelaku usaha berskala mikro adalah cerminan kesuksesan bersama, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulatsih, T.Y. 2023. Inovasi Pelayanan Publik melalui Sistem Informasi Pengaduan, Perizinan Daerah (SIPPDA) Oleh Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan Penanaman Modal di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan. Laporan Kuliah Kerja (KKA)
- [Http://dpmptsp.palembang.go.id](http://dpmptsp.palembang.go.id) . Struktur organisasi
- www.bkpm.go.id. Tata Cara Mendapatkan Perizinan Usaha di Indonesia. Diakses pada 15 Desember 2021, dari <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/tata-cara-mendapatkan-perizinan-usaha-di-indonesia>
- www.kek.go.id. Online Single Submission.
- www.ocbnisp.com (2021, 30 Maret). Surat Izin Usaha. Diakses pada 11 Desember 2021, dari <https://www.ocbnisp.com/id/article/2021/03/30/suratizin-usaha>